

Pelatihan Pajak dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Indraprasta PGRI

Dinu Rosiyan*¹
Sidik Lestiyono²
Wening Estiningsih³
Saripah⁴
Yudi Budi Yuniarso⁵
Ilham Teruna Bakti⁶

¹ Akuntansi, STIE Dharma Bumi Putra, Jakarta, Indonesia

² Teknik Sipil, Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia

^{3,4,5,6} Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

*e-mail: dinubris@gmail.com¹, lestiyono@staff.gunadarma.ac.id², wening.nextgen007@gmail.com³, saripahsari20@gmail.com⁴, yudibudi.yuniarso@unindra.ac.id⁵, ilhamteruna@gmail.com⁶

Abstrak

Pelatihan pajak memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama bagi mereka yang akan berkarier di bidang akuntansi dan keuangan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan pajak yang diselenggarakan di Universitas Indraprasta PGRI dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa mengenai perpajakan. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi penyampaian teori, simulasi pengisian SPT, dan diskusi kasus. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan regulasi perpajakan serta keterampilan praktis dalam pengisian dokumen pajak. Pelatihan ini juga meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, pelatihan pajak berbasis praktik sangat disarankan untuk menjadi bagian dari kurikulum universitas guna mendukung kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Kata kunci: *Pelatihan pajak, kompetensi mahasiswa, perpajakan, keterampilan praktis, Universitas Indraprasta PGRI*

Abstract

Tax training plays an important role in improving student competency, especially for those who will pursue a career in accounting and finance. This community service aims to evaluate the effectiveness of tax training held at Indraprasta PGRI University in improving students' understanding and practical skills regarding taxation. The training implementation method includes delivering theory, SPT filling simulation, and case discussions. The training results show that this training has succeeded in improving students' understanding of tax concepts and regulations as well as practical skills in filling out tax documents. This training also improves students' readiness to face the demands of the world of work. Thus, practice-based tax training is highly recommended to be part of the university curriculum to support graduate competencies that are in accordance with industry needs.

Keywords: *Tax training, student competence, taxation, practical skills, Universitas Indraprasta PGRI*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar. Untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan yang dibutuhkan, perguruan tinggi harus memastikan bahwa proses pendidikannya secara efektif mengembangkan penguasaan disiplin ilmu dan teknologi tertentu yang melayani kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing nasional (Lilik Rita Lindayani et al., 2022). Salah satu pendekatan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa adalah dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, termasuk pelatihan khusus di bidang perpajakan (Amin et al., 2021). Penerapan model pembelajaran yang tepat berpotensi meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa memasukkan pengalaman kerja praktis

ke dalam kerangka pendidikan dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi lulusan secara signifikan. Lebih jauh, membina kemitraan kolaboratif dengan industri sangat penting untuk menyelaraskan kurikulum dengan tuntutan pasar (Febriana, 2017).

Perpajakan merupakan komponen penting dari kerangka ekonomi suatu negara, yang berfungsi sebagai sumber pendapatan utama untuk operasi pemerintah. Pentingnya perpajakan dalam mendorong pembangunan nasional ditegaskan oleh fakta bahwa sumber daya yang dihasilkan dialokasikan untuk mendukung berbagai program dan layanan publik, termasuk pendidikan, perawatan kesehatan, infrastruktur, dan inisiatif kesejahteraan sosial. Akibatnya, pemahaman yang komprehensif tentang perpajakan sangat penting tidak hanya bagi para profesional bisnis dan pembayar pajak perorangan tetapi juga bagi mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, khususnya mereka yang sedang menempuh studi di bidang ekonomi atau akuntansi.

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk memastikan daya saing mereka di pasar tenaga kerja. Kompetensi ini tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam hal ini, pelatihan perpajakan berfungsi sebagai metode yang efektif untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang peraturan perpajakan dan penerapan praktisnya. Pelatihan tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga membiasakan mahasiswa dengan praktik perpajakan yang berlaku di Indonesia, membantu dalam memahami proses penyelesaian SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), dan memberikan wawasan tentang aspek-aspek penting perpajakan yang relevan dengan operasi bisnis.

Universitas Indraprasta PGRI sebagai lembaga pendidikan, berkomitmen untuk menyiapkan lulusannya dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Menanggapi kebutuhan ini, universitas telah menyelenggarakan program pelatihan perpajakan bagi para mahasiswanya. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perpajakan dan menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak dalam konteks Indonesia. Lebih jauh, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola administrasi perpajakan, yang akan terbukti sangat berharga saat mereka memasuki karier profesional mereka.

Inisiatif pengabdian masyarakat saat ini yang mengkaji efektivitas pelatihan perpajakan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa menunjukkan bahwa peserta dalam program pelatihan tersebut menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban perpajakan, proses administrasi, dan peraturan perpajakan yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2018) mendukung pernyataan ini, yang menunjukkan bahwa pelatihan perpajakan secara positif memengaruhi kompetensi mahasiswa, khususnya dalam bidang pelaporan SPT dan pemahaman peraturan perpajakan di Indonesia. Selain itu, (Simanjuntak, 2019) menegaskan pentingnya pelatihan perpajakan dalam meningkatkan nilai lulusan yang bercita-cita untuk mengejar karier di bidang keuangan atau akuntansi.

METODE

Metode pelaksanaan pelatihan perpajakan ini dirancang agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis terkait perpajakan di Indonesia. Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap meliputi persiapan, penyampaian materi, praktik lapangan dan evaluasi. Berikut ini adalah tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap awal melibatkan persiapan teknis dan administratif, meliputi pendaftaran peserta, perumusan jadwal pelatihan, dan pengembangan materi instruksional serta sumber belajar. Calon mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan proses pendaftaran, di mana informasi peserta akan dikumpulkan untuk keperluan administratif dan evaluasi. Tim kolaboratif yang terdiri dari pendidik akuntansi dan profesional pajak akan dilibatkan untuk membuat konten pelatihan yang sesuai dengan persyaratan khusus mahasiswa.

2. **Penyampaian Materi Teori Perpajakan**
Pelatihan diawali dengan sesi yang difokuskan pada teori dasar perpajakan, meliputi definisi pajak, berbagai kategori pajak, fungsi dan manfaat perpajakan, serta peraturan perpajakan yang relevan di Indonesia. Kerangka teori ini disampaikan melalui pemaparan oleh dosen akademis dan praktisi pajak yang berpengalaman. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan konsep-konsep penting perpajakan, sehingga dapat membangun landasan yang kuat sebelum terjun ke tahap aplikasi praktis.
3. **Simulasi dan Praktik Pengisian SPT**
Setelah menyelesaikan komponen teori, mahasiswa akan mengikuti latihan simulasi yang difokuskan pada penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan dokumen pajak terkait lainnya. Selama sesi ini, peserta akan diberikan studi kasus yang menguraikan keadaan khusus wajib pajak, dan mereka akan dipandu melalui proses penyelesaian SPT secara akurat sesuai dengan peraturan saat ini. Tujuan dari simulasi ini adalah untuk memungkinkan mahasiswa menerjemahkan pengetahuan teoritis yang telah mereka peroleh ke dalam aplikasi praktis. Selain itu, sesi ini akan mencakup pelatihan tentang pemanfaatan perangkat lunak dan aplikasi pajak yang umum digunakan dalam ranah profesional.
4. **Diskusi Kasus Pajak dan Studi Kasus**
Peserta kursus akan terlibat dalam diskusi yang berfokus pada kasus pajak yang mencakup berbagai konteks bisnis, individu, dan organisasi. Tujuan utama dari diskusi ini adalah untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang isu pajak di dunia nyata sekaligus membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis situasi yang rumit dan menyusun strategi pajak yang sesuai. Diskusi akan difasilitasi oleh para profesional berpengalaman di bidang perpajakan, yang memungkinkan siswa memperoleh manfaat dari wawasan praktis dan contoh nyata mereka.
5. **Evaluasi dan Penilaian Hasil Pelatihan**
Setelah program pelatihan berakhir, akan dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai pemahaman dan kemahiran peserta terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi ini akan meliputi ujian tertulis dan penilaian praktik pengisian SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan). Selanjutnya, peserta akan diminta memberikan umpan balik mengenai isi pelatihan, metodologi pengajaran, dan manfaat yang dirasakan dari program tersebut. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan dasar untuk pengembangan inisiatif pelatihan di masa mendatang dan juga akan berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi siswa di bidang perpajakan.

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI dapat memperoleh keterampilan praktis dan pemahaman yang komprehensif mengenai perpajakan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pajak yang dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI berhasil menarik minat mahasiswa untuk lebih memahami peraturan dan aplikasi perpajakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan kompetensi yang signifikan pada mahasiswa dalam hal pemahaman teori perpajakan dan keterampilan pengisian dokumen perpajakan.

Peningkatan Pemahaman Teori Perpajakan

Sebelum dimulainya program pelatihan, para siswa memiliki pemahaman dasar tentang konsep pajak; namun, sejumlah besar kurang memahami berbagai kategori pajak, fungsi perpajakan, dan prosedur yang terkait dengan administrasi pajak. Hasil pra-tes yang diberikan sebelum pelatihan menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa pada pengetahuan pajak dasar adalah 60%. Setelah pelatihan, skor rata-rata ini naik menjadi 85%. Temuan ini menunjukkan

bahwa penyampaian konten teoritis yang sistematis secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip dasar perpajakan.

Selain meningkatkan pengetahuan dasar, program pelatihan ini juga efektif meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penghitungan pajak dan pengelolaan pajak digital. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, penerapan sistem perpajakan elektronik, termasuk e-Registration, e-Billing, dan e-Filing, berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selama pelatihan, mahasiswa tidak hanya mendapatkan materi teori tetapi juga pengalaman praktis dalam memanfaatkan aplikasi tersebut (Purnama Dewi & Supadmi, 2019). Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan perpajakan yang dilakukan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa di bidang perpajakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Peningkatan Keterampilan Praktis melalui Simulasi Pengisian SPT

Hasil dari sesi simulasi menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemahiran dalam mengisi formulir Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peserta yang melaporkan merasa mampu mengisi SPT dengan akurat; namun, persentase ini meningkat menjadi 80% setelah pelatihan. Simulasi ini tidak hanya membantu peserta dalam memahami prosedur pengisian dan penyampaian SPT tetapi juga membiasakan mereka dengan aplikasi e-Filing, yang banyak digunakan dalam lingkungan profesional. Seperti yang dicatat oleh (Riyadi, 2021) pelatihan yang berbasis simulasi dan berorientasi praktik secara signifikan meningkatkan kompetensi siswa dalam perpajakan dengan memberi mereka pengalaman langsung dalam skenario yang realistis.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Diskusi Kasus sebagai Pengembangan Pemikiran Kritis

Diskusi dan studi kasus pajak yang dilakukan selama pelatihan membuahkan hasil yang bermanfaat. Mahasiswa didorong untuk meneliti berbagai kasus pajak dari perspektif bisnis dan individu, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang tantangan yang dihadapi oleh wajib pajak. Analisis hasil kuesioner mengungkapkan bahwa 90% mahasiswa percaya bahwa terlibat dalam diskusi kasus memfasilitasi pemahaman mereka tentang penerapan teori pajak dalam konteks yang lebih luas, sementara 75% melaporkan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan terkait pajak dalam upaya profesional mereka. Seperti yang dicatat oleh (Simanjuntak, 2019) studi kasus memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan analitis kritis mahasiswa, yang merupakan kompetensi penting dalam lanskap profesional modern.

Evaluasi Akhir dan Kepuasan Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, mahasiswa menunjukkan peningkatan skor dalam kemampuan memahami regulasi perpajakan dan keterampilan teknis. Umpan balik yang diberikan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar merasa terbantu dengan materi yang disajikan secara praktis dan mudah dipahami. Mahasiswa menganggap pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja, terutama bagi mereka yang ingin berkarir di bidang akuntansi dan keuangan.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

Secara keseluruhan, pelatihan pajak ini memberikan dampak positif terhadap kompetensi mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI dalam memahami dan mengaplikasikan teori perpajakan. Metode yang diterapkan berhasil menjawab kebutuhan mahasiswa akan pemahaman dan keterampilan praktis perpajakan, yang penting bagi karier mereka di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan pajak yang diselenggarakan di Universitas Indraprasta PGRI terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perpajakan. Melalui penyampaian materi teori, simulasi pengisian SPT, dan diskusi kasus, mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teori perpajakan dan keterampilan praktis pengelolaan pajak. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Selain itu, program ini juga memperlihatkan pentingnya pelatihan berbasis praktik sebagai sarana pembelajaran yang lebih aplikatif dan relevan bagi mahasiswa. Diharapkan, pelatihan pajak dapat menjadi program berkelanjutan untuk mendukung kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan pelatihan pajak ini, baik dalam bentuk fasilitas maupun tenaga pengajar yang berkompeten. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing dan tim instruktur yang telah membagikan ilmu dan pengalaman mereka kepada para mahasiswa selama pelatihan berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada para mahasiswa peserta pelatihan yang telah antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka di bidang perpajakan. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu proses pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga pelatihan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja, dan semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan program pelatihan sejenis di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. L., Dhorivun, A., Sintawati, A. D., Ahmad, A., & Ardhiarisca, O. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 380–388. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p380-388>
- Febriana, R. (2017). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI DENGAN PENDEKATAN DUNIA KERJA PADA PROGRAM D3 TATA BOGA. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.8891>
- Lilik Rita Lindayani, La Sudu, Fina Amalia Masri, & Muarifuddin. (2022). Penguatan Kompetensi Penguji Proposal Tugas Akhir Sistem Panel Pada Dosen Tetap Non-PNS Bidang Kebahasaan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i1.1212>
- Purnama Dewi, N. P. W., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 903. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p05>
- Riyadi, B. (2021). Pengaruh Pelatihan Pajak terhadap Kemampuan Pengisian SPT Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(3), 101–115.
- Setiawan, R. (2018). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 145-160. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 145-160.
- Simanjuntak, T. (2019). (2019). Peran Pelatihan Perpajakan dalam Mempersiapkan Mahasiswa untuk Dunia Kerja. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 98-110.